

## INTISARI

Penelitian ini mengkaji pembingkai berita dalam pemberitaan media daring yang berasal dari Timur Tengah, yakni *Al Jazeera*. Adapun berita yang diambil dalam penelitian ini adalah pemberitaan mengenai normalisasi hubungan diplomatik antara Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel. Normalisasi ini berdampak pada rencana penundaan aneksasi wilayah Tepi Barat Palestina yang dilakukan oleh Israel. Penelitian ini menelaah struktur pembingkai berita pada surat kabar daring *Al Jazeera*. Data penelitian ini berupa teks berita mengenai proses berlangsungnya normalisasi hubungan diplomatik antara UEA dan Israel sampai bentuk kerja sama atas kesepakatan yang telah disetujui yang diunggah pada *website Al Jazeera*. Analisis data dilakukan dengan melibatkan analisis pembingkai berdasarkan teori Pan dan Kosicki. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode simak. Data yang telah terkumpul pada tabel data dianalisis menggunakan teori analisis pembingkai model Pan dan Kosicki yang meliputi empat struktur pembingkai, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Al Jazeera* memberitakan normalisasi hubungan diplomasi antara Uni Emirat Arab dan Israel dalam tiga poin utama, yaitu bentuk-bentuk normalisasi hubungan antara Uni Emirat Arab dan Israel, alasan disepakatinya hubungan tersebut, dan respon dari pihak internal serta eksternal. *Al Jazeera* berusaha menunjukkan sikap kontra akan kesepakatan hubungan diplomatik antara Uni Emirat Arab dan Israel, seperti yang telah dipaparkan pada setiap tahap analisis, khususnya pada struktur tematik bahwa *Al Jazeera* lebih menekankan adanya penolakan dan komentar yang menentang rencana normalisasi hubungan Uni Emirat Arab dan Israel. *Al Jazeera* turut membahas dampak negatif dari peristiwa ini sehingga memunculkan opini di kalangan masyarakat untuk ikut menentang perjanjian normalisasi hubungan tersebut.

**Kata kunci:** *Al Jazeera*, Normalisasi, Uni Emirat Arab, Israel, Pembingkai

## ABSTRACT

This study examines news framing in online media coverage originating from the Middle East, namely *Al Jazeera*. The news taken in this study is news regarding the normalization of diplomatic relations between the United Arab Emirates (UAE) and Israel. This normalization has an impact on plans to suspend the annexation of the West Bank of Palestine carried out by Israel. This study examines the structure of news framing in the online newspaper *Al Jazeera*. This research data is in the form of news text regarding the ongoing process of normalizing diplomatic relations between the UAE and Israel to forms of cooperation based on agreed agreements uploaded on the *Al Jazeera* website. Data analysis was carried out by involving framing analysis based on the theory of Pan and Kosicki. The research method used in this study is a qualitative method which consists of three stages, namely the data collection stage, the data analysis stage, and the data analysis results presentation stage. The collection of research data uses the see method. The data that has been collected in the data table is analyzed using the theory of Pan and Kosicki's model of framing analysis which includes four framing structures, namely syntactic structures, script structures, thematic structures, and rhetorical structures.

The results of this study indicate that *Al Jazeera* media reports on the normalization of diplomatic relations between the United Arab Emirates and Israel in three main points, namely the forms of normalization of relations between the United Arab Emirates and Israel, the reasons for agreeing to these relations, and the response from internal and external parties. *Al Jazeera* is trying to show a counter stance to the diplomatic relations agreement between the United Arab Emirates and Israel, as has been explained at every stage of analysis, especially in the thematic structure that *Al Jazeera* emphasized the rejection and comments opposing the plan to normalize relations between the United Arab Emirates and Israel. *Al Jazeera* also discussed the negative impact of this incident, giving rise to opinion among the public to oppose the agreement to normalize relations.

**Keywords:** *Al Jazeera*, Normalization, United Arab Emirates, Israel, Framing